

DAFTAR PUSTAKA

- Anholt, S. (2007). *Competitive identity: The new brand management for nations, cities and regions*. Palgrave Macmillan.
- Ashari, D. R. (2022). Kesan pertama citra kawasan berdasarkan peta mental wisatawan: Studi kasus di ruas Tugu Jogja–Titik Nol Km di Kawasan Malioboro [Tesis magister, Universitas Islam Indonesia].
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Teluk Wondama. (2024). Kabupaten Teluk Wondama dalam angka 2024. BPS Kabupaten Teluk Wondama.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Teluk Wondama. (2025). Kabupaten Teluk Wondama dalam angka 2025. BPS Kabupaten Teluk Wondama.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Teluk Wondama. (2026). Kabupaten Teluk Wondama dalam angka 2026. BPS Kabupaten Teluk Wondama.
- Bai, X., Surveyer, A., Elmqvist, T., Gatzweiler, F. W., Güneralp, B., Parnell, S., Prieur-Richard, A.-H., Shrivastava, P., Siri, J. G., Stafford-Smith, M., Toussaint, J.-P., & Webb, R. (2016). Defining and advancing a systems approach for sustainable cities. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 23, 69–78.
- Bintarto, R. (1984). *Interaksi desa-kota dan permasalahannya* (Cet. 2). Ghalia Indonesia.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Burami, A., Rumbiak, J., & Wantik, S. (2018). Analisis pengembangan potensi wisata Bukit Aitumieri Kabupaten Teluk Wondama. *Jurnal Pengembangan Wilayah dan Kota*, 12(1), 52–58.
- Burgess, E. W. (1925). The growth of the city: An introduction to a research project. In R. E. Park, E. W. Burgess, & R. D. McKenzie (Eds.), *The city*. University of Chicago Press.
- Carmona, M., Tiesdell, S., Heath, T., & Oc, T. (2010). *Public places, urban spaces: The dimensions of urban design* (2nd ed.). Architectural Press.
- Castells, M. (1983). *The city and the grassroots: A cross-cultural theory of urban social movements*. University of California Press.
- Christaller, W. (1933). *Die zentralen Orte in Süddeutschland*. Gustav Fischer.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Durkheim, É. (1912). *Les formes élémentaires de la vie religieuse: Le système totémique en Australie*. Félix Alcan.

- Echtner, C. M., & Ritchie, J. R. B. (1991). The meaning and measurement of destination image. *The Journal of Tourism Studies*, 2(2), 2–12.
- Eisenring, D. D., Takwim, S., Ryan, M., & Fransisko, A. (2025). Identification of Kaili Tribe culture that shapes the image of Palu City in Tawaeli District. *Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 14(2), 249–262. <https://doi.org/10.24252/jpm.v14i2.52652>
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed* (M. B. Ramos, Trans.). Herder and Herder.
- Gale, N. K., Heath, G., Cameron, E., Rashid, S., & Redwood, S. (2013). Using the framework method for the analysis of qualitative data in multi-disciplinary health research. *BMC Medical Research Methodology*, 13, 117. <https://doi.org/10.1186/1471-2288-13-117>
- Geertz, C. (1973). *The interpretation of cultures*. Basic Books.
- Giddens, A. (1990). *The consequences of modernity*. Stanford University Press.
- Hammar, R. K. R. (2019). Proses dan bentuk penataan ruang masyarakat hukum adat Arfak Papua Barat dalam perspektif penataan ruang nasional. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 7(3), 193–210.
- Harsasto, P. (2018). Strategi pengembangan kota berbasis budaya (Studi kasus: Kota Surakarta). *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 10(2), 87–98.
- Harvey, D. (2008). The right to the city. *New Left Review*, 53, 23–40.
- Hayden, D. (1995). *The power of place: Urban landscapes as public history*. MIT Press.
- Huntington, S. P. (1996). *The clash of civilizations and the remaking of world order*. Simon & Schuster.
- Jacobs, J. (1961). *The death and life of great American cities*. Random House.
- Kavaratzis, M. (2004). From city marketing to city branding: Toward a theoretical framework for developing city brands. *Place Branding*, 1(1), 58–73.
- Kavaratzis, M., & Ashworth, G. J. (2005). City branding: An effective assertion of identity or a transitory marketing trick? *Tijdschrift voor Economische en Sociale Geografie*, 96(5), 506–514.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. (2020). *Pedoman penataan kawasan berbasis kearifan lokal*. Direktorat Jenderal Cipta Karya.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar ilmu antropologi* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Kotler, P., Haider, D. H., & Rein, I. (1993). *Marketing places: Attracting investment, industry, and tourism to cities, states, and nations*. Free Press.
- Kurniawan, R. (2017). City branding Jakarta melalui program Enjoy Jakarta. *Jurnal Komunikasi, Universitas Tarumanagara*.
- Lefebvre, H. (1991). *The production of space*. Blackwell.

- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. SAGE Publications.
- Lynch, K. (1960). *The image of the city*. MIT Press.
- Meteray, B. (2014). Nasionalisme ganda orang Papua. *Kompas*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mulyadi, L. (2020). *Arsitektur kota berkelanjutan berbasis kearifan lokal*. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Nugraha, M. F. (2023). Identifikasi elemen citra berdasarkan persepsi masyarakat lokal dan wisatawan: Studi kasus Kampung Pecinan Ketandan, Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta [Naskah publikasi, Universitas Teknologi Yogyakarta].
- Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama. (2016). *Laporan akhir Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan Rasiey, Kabupaten Teluk Wondama*.
- Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama. (2023). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Teluk Wondama*.
- Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama. (2024). *Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Teluk Wondama Tahun 2024*.
- Pemerintah Kabupaten Teluk Wondama. (2025). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Teluk Wondama Tahun 2025–2029*.
- Pradana, A. (2013). Strategi city branding Pekalongan sebagai World's City of Batik. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Universitas Brawijaya.
- Putra, A., & Nugroho, S. (2021). Partisipasi masyarakat dalam city branding. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*.
- Rapoport, A. (1969). *House form and culture*. Prentice Hall.
- Rapoport, A. (1977). *Human aspects of urban form: Towards a man–environment approach to urban form and design*. Pergamon Press.
- Ratri, D., & Kusuma, H. (2021). Integrasi identitas lokal dalam ruang publik perkotaan di Timur Indonesia. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 32(4), 241–252.
- Relph, E. (1976). *Place and placelessness*. Pion.
- Richards, G., & Wilson, J. (2006). Developing creativity in tourist experiences: A solution to the serial reproduction of culture? *Journal of Urban Affairs*, 28(2), 120–140.
- Rumansara, E. H. (2015). Memahami kebudayaan lokal Papua: Suatu pendekatan pembangunan yang manusiawi di Tanah Papua. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 17(2), 233–244.
- Sari, D. (2020). City branding Kota Cirebon sebagai kota wisata budaya. *Jurnal Citizen: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*.

- Setiawan, B., Oblo, D., & Jati, R. (2010). *Kampung kota dan kota kampung: Potret tujuh kampung di Kota Jogja*. Universitas Gadjah Mada Press.
- Soja, E. W. (1996). *Thirdspace: Journeys to Los Angeles and other real-and-imagined places*. Blackwell.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Toynbee, A. J. (1972). *A study of history*. Oxford University Press.
- Tuan, Y.-F. (1977). *Space and place: The perspective of experience*. University of Minnesota Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. (2010). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130*. Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. (2020). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245*. Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. (2014). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244*. Sekretariat Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. (2007). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68*. Sekretariat Negara.
- Wanma, H. (2015). *Domine Izaak Samuel Kijne: Mengenang hidup dan karyanya untuk tanah dan bangsa Papua*. Papua.
- Weber, M. (1922). *Wirtschaft und Gesellschaft*. Mohr Siebeck.
- Witkin, B. R., & Altschuld, J. W. (1995). *Planning and conducting needs assessments: A practical guide*. SAGE Publications.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods*. SAGE Publications.
- Zahnd, M. (2006). *Perancangan kota secara terpadu*. Kanisius.